

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA TENAGA KERJA *OFFICE BOY* (OB) DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA 2021 DI RSUD LAHAT



OLEH

NAMA : RATU MUETIA EFTIKA
NIM : 10011181722004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA TENAGA KERJA *OFFICE BOY* (OB) DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA 2021 DI RSUD LAHAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RATU MUETIA EFTIKA
NIM : 10011181722004

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 8 Januari 2021

Ratu Muetia Eftika

Analisis Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Office Boy Dalam Upaya Pencegahan Virus Corona 2021 di RSUD Lahat

xvi + 138 Halaman, 39 tabel, 12 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat peralatan yang dirancang khusus sebagai penghalang untuk melindungi tenaga kerja terhadap potensi bahaya yang ada di tempat kerja termasuk tenaga kerja *office boy* di rumah sakit dalam resiko penyebaran penyakit COVID-19 di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19 di RSUD Lahat. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dengan menggunakan Desain *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini yakni berjumlah 76 orang responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada tenaga kerja *office boy* dalam upaya pencegahan COVID-19 di RSUD Lahat adalah variabel pengetahuan dengan nilai (p -value = 0,002), sikap (p -value = 0,013), pengawasan kerja (p -value = 0,048), pelatihan (p -value = 0,020), ketersediaan APD (p -value = 0,005), dan kenyamanan (p -value = 0,013). Rekomendasi untuk meningkatkan perilaku penggunaan APD pada OB yakni dengan memaksimalkan edukasi ataupun sosialisasi terhadap tenaga kerja *Office Boy* mengenai APD dan pelatihan penggunaan APD dengan baik dan benar.

Kata Kunci : APD, Office Boy, COVID-19

Kepustakaan : 32 (1970 - 2020)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PUBLIC HEALTH FACULTY

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Skripsi, December 2021

Ratu Muetia Eftika

Behavioral Analysis of the Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Office Boy Workers in the 2021 CoronaVirus Prevention Effort at Lahat Hospital

xvi + 138 Pages, 39 tables, 12 images, 6 attachments

ABSTRACT

Personal Protective Equipment (PPE) was a set of equipment specifically designed as a barrier to protect workers against potential hazards in the workplace including office boy workers in hospitals at risk of spreading COVID-19 disease during the COVID-19 pandemic. This study aimed to analyze the Behavior of the Use of PPE in Office Boy (OB) Workers in the Efforts to Prevent the Transmission of COVID 19 at Lahat Hospital. This study was analytical descriptive using a cross sectional design. The sample of this study was 76 respondents. The data were analyzed using the Chi-Square statistical test. The results showed that the variables related to the behavior of using PPE in office boy workers in an effort to prevent COVID-19 at Lahat Hospital were the knowledge (p-value = 0.006), attitudes (p-value = 0,013), work supervision (p-value = 0.048), , training (p-value = 0.020), availability of PPE (p-value = 0.005), and comfort (p-value = 0.013). The recommendations to improve the behavior of using PPE in OB were by maximizing education or socialization to Office Boy workers regarding PPE and training in the use of PPE properly and correctly.

Keywords: PPE, Office Boy, COVID-19

Literature : 32 (1970 - 2020)

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti Kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 08 Januari 2021

Yang bersangkutan



Ratu Muetia Eftika

NIM. 10011181722004

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PADA TENAGA KERJA OFFICE BOY (OB) DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS CORONA 2021
DI RSUD. LAHAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH :

RATU MUETIA EFTIKA

NIM. 10011181722004

Indralaya, Januari 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M
NIP.197606092002122001

Pembimbing

Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian ini dengan judul “Analisis Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Office Boy (OB) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona 2019 di RSUD. Lahat” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2021.

Indralaya, Januari 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M
NIP. 198905242014042001

()

Anggota :

1. Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc
NIP. 1671046012890005
2. Anita Camelia, SKM, M.K.K
NIP. 198001182006042001
3. Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

()

()

Mengetahui
Dean, Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Mishaniarti, S.K.M.,M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ratu Muetia Eftika
NIM : 10011181722004
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Menang, 14 Mei 2000
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Universitas : Sriwijaya, Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Rumah : Desa. Tanjung Menang Susukan, Kec. Jarai, Kab.
Lahat
Telp/ Hp : 0822-79953747
Email : ratumuetia@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2014 – 2017 SMA Negeri 1 Jarai
Tahun 2011 – 2014 SMP Negeri 01 Jarai
Tahun 2005 – 2011 SD Muhammadiyah 092 Jarai
Tahun 2004 – 2005 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jarai

Riwayat Organisasi

Tahun 2019 – 2020 Sekretaris Umum Paguyuban Beasiswa Karya Salemba Empat Universitas Sriwijaya
Tahun 2018 – 2019 Anggota Divisi PSDM Paguyuban Beasiswa Karya Salemba Empat Universitas Sriwijaya
Tahun 2017 – 2018 Anggota BKM Adz-Dzikra FKM Unsri
Tahun 2017 – 2018 Anggota Komunitas Mahkota FKM Unsri
Tahun 2017 – 2018 Anggota BO GEO FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Office Boy Dalam Upaya Pencegahan Corona Virus 2021 di RSUD Lahat”. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini :

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang sekuat tenaga menyelesaikan skripsi ini
2. Keluarga besar khususnya kepada Bak (Junani) dan Umak (Rusmita), Kang Deb, Kang Yan, dan Ayuk Da, yang selalu memberikan *support*, perhatian, dan cinta kasih dalam membersamai proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
1. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, waktu, dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M. dan Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc serta Ibu Anita Camelia, SKM, M.K.K selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran, serta waktunya.
4. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 Peminatan K3.
4. Rekan-rekan tercinta Paguyuban Beasiswa Karya Salemba Empat Universitas Sriwijaya

5. Sahabat terkasih April Isra Mahendra dan Berty Dhea Tri yang selalu memberi saya semangat juang serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi
6. Sahabat-sahabat tercinta Okta, Nora, Chelsea, dan Firda yang telah berjuang bersama saya

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Indralaya, Januari 2021

Ratu Muetia Eftika

NIM. 10011181722004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Lahat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Rumah Sakit	7
2.2 Pengetahuan	7
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	7

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	8
2.3 Sikap	9
2.3.1 Pengertian Sikap	9
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap	10
2.4 Pengawasan Kerja	10
2.5 Ketersediaan Apd	10
2.6 Kenyamanan	11
2.7 Pelatihan	12
2.8 Perilaku	12
2.9 Corona Virus (Covid-19)	13
2.9.1 Pengertian Corona Virus (Covid-19)	13
2.9.2 Gejala Corona Virus (Covid-19).....	13
2.9.3 Karakteristik Epiemiologi	15
2.9.4 Penularan Covid-19	17
2.9.5 Pencegahan Covid-19	18
2.10 Hirarki Pengendalian Risiko	22
2.11 Alat Pelindung Diri (APD)	23
2.11.1 Pengertian Alat Pelindung Diri (APD)	23
2.11.2 Syarat-Syarat Alat Pelindung Diri (APD)	24
2.11.3 Jenis Alat Pelindung Diri (APD)	24
2.11.4 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	34
2.11.5 Pemakaian Dan Pelepasan Alat Pelindung Diri	46
2.11.6 Pemeliharaan Dan Penyimpanan Alat Pelindung Diri	49
2.12 Tenaga Kerja Office Boy (OB)	50
2.12.1 Pengertian Tenaga Kerja Office Boy	50
2.12.2 Tugas Office Boy	50
2.12.3 Jam Kerja Office Boy	53
2.13 Kerangka Teori	54
2.14 Kerangka Konsep	55
2.15 Definisi Operasional	56
2.16 Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	64

3.1 Desain Penelitian	64
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	64
3.2.1 Populasi Penelitian	64
3.2.2 Sampel	64
3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	66
3.3.1 Jenis Data	66
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	66
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	66
3.4 Validitas Dan Reliabilitas Data	67
3.4.1 Validitas	67
3.4.2 Reliabilitas	67
3.4.3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	67
3.5 Pengolahan Data	78
3.5.1 Analisis Univariat	78
3.5.2 Analisis Bivariat	79
3.6 Penyajian Data	80
BAB IV HASIL PENELITIAN	81
4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Lahat (RSUD) Lahat	81
4.1.1 Sejarah RSUD Lahat	81
4.1.2 Identitas RSUD Lahat	82
4.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) Di RSUD Lahat	82
4.1.4 Jenis-Jenis Pelayanan Kesehatan RSUD Lahat	84
4.2 Karakteristik Responden	85
4.3 Analisis Univariat	86
4.3.1 Distribusi Persentase Perilaku Tenaga Kerja Office Boy	86
4.3.2 Distribusi Persentase Pengetahuan Tenaga Kerja Office Boy	88
4.3.3 Distribusi Persentase Sikap Tenaga Kerja Office Boy	90
4.3.4 Distribusi Persentase Pengawasan Kerja Tenaga Kerja Office Boy	92
4.3.5 Distribusi Persentase Pelatihan Tenaga Kerja Office Boy	93
4.3.6 Distribusi Persentase Ketersediaan Apd Tenaga Kerja Office Boy	95
4.3.7 Distribusi Persentase Kenyamanan Tenaga Kerja Office Boy	96
4.4 Analisis Bivariat	97

4.4.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan APD	98
4.4.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan APD	98
4.4.3 Hubungan Pengawasan Kerja Dengan Perilaku Penggunaan APD	99
4.4.4 Hubungan Pelatihan Dengan Perilaku Penggunaan APD	99
4.4.5 Hubungan Ketersediaann Apd Dengan Perilaku Penggunaan APD ..	100
4.4.6 Hubungan Kenyamanan Dengan Perilaku Penggunaan APD	100
4.5 Hirarki Pengendalian Risiko	101
BAB V PEMBAHASAN	103
5.1 Pembahasan	103
5.1.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan APD	103
5.1.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan APD	104
5.1.3 Hubungan Pengawasan Kerja Dengan Perilaku Penggunaan APD ...	104
5.1.4 Hubungan Pelatihan Dengan Perilaku Penggunaan APD	107
5.1.5 Hubungan Ketersediaan Apd Dengan Perilaku Penggunaan APD	108
5.1.6 Hubungan Kenyamanan Dengan Perilaku Penggunaan APD	110
5.1.7 Hirarki Pengendalian Risiko	111
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	113
6.1 Kesimpulan	113
6.2 Saran	113
6.2.1 Bagi Tenaga Kerja Office Boy Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lahat	113
6.2.2 Bagi Instalasi Penunjang Sarana Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lahat	114
6.2.3 Bagi Instansi Rumah Sakit Umum Daerah Lahat	114
6.2.4 bagi peneliti selanjutnya	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Gejala Covid-19	14
Tabel. 2.2 Penggunaan Alat Pelindung Diri	34
Tabel. 2.3 Definisi Operasional	56
Tabel. 3.1 Hasil Perhitungan Sampel	65
Tabel. 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku	68
Tabel. 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku	68
Tabel. 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	69
Tabel. 3.5 Hasil Uji Validitas Ulang Variabel Pengetahuan	69
Tabel. 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	70
Tabel. 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap	71
Tabel. 3.8 Hasil Uji Validitas Ulang Variabel Sikap	71
Tabel. 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap	72
Tabel. 3.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan Kerja	72
Tabel. 3.11 Hasil Uji Validitas Ulang Variabel Pengawasan Kerja	73
Tabel. 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengawasan Kerja	73
Tabel. 3.13 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan	74
Tabel. 3.14 Hasil Uji Validitas Ulang Variabel Pelatihan	74
Tabel. 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan	75
Tabel. 3.16 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan APD	75
Tabel. 3.17 Hasil Uji Validitas Ulang Variabel Ketersediaan APD	76
Tabel. 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan APD	76
Tabel. 3.19 Hasil Uji Validitas Variabel Kenyamanan	77
Tabel. 3.20 Hasil Uji Validitas Ulang Variabel Kenyamanan	77
Tabel. 3.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kenyamanan	77
Tabel. 4.1 Daftar Sumber Daya Manusia (SDM) di RSUD Lahat	82
Tabel. 4.2 Karakteristik Responden	85
Tabel. 4.3 Analisis Persentase Perilaku Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan	

APD	87
Tabel. 4.4 Analisis Persentase Pengetahuan Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan APD	88
Tabel. 4.5 Analisis Persentase Sikap Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan APD.....	90
Tabel. 4.6 Analisis Persentase Pengawasan Kerja Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan APD	92
Tabel. 4.7 Analisis Persentase Pelatihan Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan APD.....	94
Tabel. 4.8 Analisis Persentase Ketersediaan APD Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan APD	95
Tabel. 4.9 Analisis Persentase Kenyamanan Tenaga Kerja OB terhadap Penggunaan APD	96
Tabel. 4.10 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan APD	98
Tabel. 4.11 Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD	98
Tabel. 4.12 Hubungan Pengawasan Kerja dengan Perilaku Penggunaan APD	99
Tabel. 4.13 Hubungan Pelatihan dengan Perilaku Penggunaan APD	100
Tabel. 4.14 Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Penggunaan APD	100
Tabel. 4.15 Hubungan Kenyamanan dengan Perilaku Penggunaan APD	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Masker Bedah	25
Gambar. 2.2 Respirator N95	26
Gambar. 2.3 Pelindung Wajah (<i>Face Shield</i>)	26
Gambar. 2.4 Gaun Sekali Pakai	27
Gambar. 2.5 <i>Heavy Duty Apron</i>	28
Gambar. 2.6 <i>Coverall Medis</i>	29
Gambar. 2.7 Sarung Tangan	29
Gambar. 2.8 Pelindung Mata	30
Gambar. 2.9 Pelindung Kepala	31
Gambar. 2.10 Sepatu Pelindung	31
Gambar. 2.11 Kerangka Teori	54
Gambar. 2.12 Kerangka Konsep	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian RSUD Lahat	120
Lampiran 2. Surat Izin Penerimaan Penelitian di RSUD Lahat	121
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian RSUD Ogan Ilir	122
Lampiran 4. Kuesioner	123
Lampiran 5. Output SPSS	134
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era sekarang ini, dunia sedang menghadapi pandemi Coronavirus (COVID 19), termasuk juga Indonesia. Wabah COVID 19 ini cukup menggemparkan dunia karena penularan virus ini yang dinilai sangat cepat menyebar dan menginfeksi orang-orang disekitar seperti tenaga kerja baik itu yang merupakan tenaga medis maupun non medis di Rumah Sakit maupun pada instansi atau perusahaan lain yang dapat tertular dari pasien COVID 19.

Penyakit Corona Virus atau dikenal dengan sebutan COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus *Severe Respiratory Syndrome Coronavirus-2* atau SARS-CoV 2. Penyakit Covid-19 ini dapat menular dengan cepat melalui kontak dari manusia ke manusia yang mana mayoritas yang positif COVID- 19 menderita penyakit pernafasan dari yang ringan, sedang serta sembuh tanpa perlu dilakukan perawatan khusus. Penderita COVID-19 yang mengalami gangguan penyakit seperti kanker, diabetes, kardiovaskuler serta penyakit pernafasan kronis dapat memperparah penyakit COVID-19 yang diderita pasien. Penyakit COVID-19 dapat ditularkan melalui kontak yang cukup erat serta droplet, terdapat beberapa pengecualian yakni apabila ada tindakan medis yang dapat memicu timbulnya aerosol (nebuliser, bronkoskopi, dan lain-lain) yang mana mampu memicu timbulnya risiko penularan melalui *airborne* (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013).

Sejak 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) telah menetapkan status Coronavirus 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global yang mana terdapat lebih dari 118.000 kasus dan 4291 orang meninggal dunia dari 114 negara (World Health Organization, 2020). Penyakit COVID-19 di Indonesia sendiri telah ditetapkan sebagai bencana nasional pada 14 Maret 2020. Kasus positif COVID-19 mengalami peningkatan dari hari ke hari baik di dunia maupun di Indonesia sendiri. Data kasus Covid-19 di dunia yang update pada jumat 18 September 2020, jumlah kasus positif covid-19 mencapai angka 30.055.710

kasus, dengan kasus meninggal sebanyak 943.433 kasus (World Health Organization 2020., 2020). Selain itu, data kasus Covid- 19 di Indonesia pada Jumat 18 September 2020, jumlah kasus positif covid-19 yakni sebanyak 236.519, dengan jumlah kasus sembuh mencapai angka 170.774 dan meninggal sebanyak 9.336 kasus. Sementara itu, data kasus covid-19 di tingkat provinsi yakni Sumatera Selatan yg di update pada 18 September 2020, sebanyak 5293 kasus positif dengan kasus sembuh sebanyak 3900 serta kasus meninggal yakni sebanyak 320 kasus serta data kasus positif covid-19 di kabupaten Lahat sebanyak 83 kasus positif, dengan kasus sembuh sebanyak 53 kasus dan kasus meninggal sebanyak 9 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Rumah Sakit Umum Daerah Lahat menjadi tempat yang paling berisiko dalam penyebaran COVID-19 karena Rumah Sakit Umum Daerah Lahat merupakan Rumah sakit Rujukan bagi pasien COVID-19 dirawat di daerah Lahat dan sekitarnya. Semua Staf Rumah Sakit baik itu tenaga medis maupun non medis memiliki risiko yang paling tinggi terpapar COVID-19 karena mereka yang melakukan kontak erat dengan pasien positif COVID-19.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kuningan Jawa Barat, terdapat 1 kasus tenaga kerja Non medis yakni seorang Office Boy yg terkonfirmasi Positif Covid-19. Selain itu, Berdasarkan data yg didapatkan pada survei awal di Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, terdapat 1 kasus tenaga Office Boy yg terkonfirmasi positif Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja Office Boy juga berisiko tinggi dalam penularan covid-19 di fasilitas kesehatan dalam hal ini Rumah Sakit Umum Daerah Lahat. Tenaga kebersihan atau *Office Boy* merupakan individu yang juga berisiko terkena COVID-19 karena mereka seringkali melakukan aktivitas pekerjaan dengan membersihkan ruang perawatan pasien COVID-19. Office Boy adalah sebuah profesi yang mempengaruhi keberhasilan instansi Rumah sakit atau perusahaan lain. Office Boy melakukan pekerjaan seperti membersihkan ruangan kerja setiap staf, ruang perawatan, serta seluruh bagian rumah sakit. Oleh karena itu, tenaga kebersihan atau OB harus ikut menerapkan keselamatan serta kesehatan di tempat kerja (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan segala bentuk kegiatan yang

dapat menjamin serta melindungi keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja melalui upaya *preventif* kecelakaan serta penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan (Menteri Ketenagakerjaan Republik, 2016). Upaya keselamatan dan kesehatan kerja ini perlu diterapkan pada setiap lapisan jenis pekerjaan. Karena setiap pekerjaan pasti memiliki risiko bahaya yang berbeda-beda. Bahaya-bahaya ini nantinya dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, setiap instansi atau perusahaan perlu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat mengatur sedemikian rupa mengenai bahaya-bahaya yang ada di tempat kerja serta melakukan upaya pengendalian dari semua bahaya yang ada di tempat kerja tersebut. Upaya pengendalian dari bahaya yakni salah satunya dengan penggunaan Alat Pelindung Diri.

APD (alat pelindung diri) adalah suatu peralatan yang memiliki kemampuan dalam melindungi individu yang berfungsi untuk mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari paparan potensi bahaya yang ada di tempat kerja (Menteri Ketenagakerjaan Republik, 2016). APD merupakan seperangkat alat yang dipakai oleh pekerja saat bekerja yang dapat melindungi diri para pekerja dari paparan bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan mereka. APD (alat pelindung diri) tidak hanya diperuntukan untuk para tenaga medis saja, namun juga diperuntukan untuk para pekerja non medis seperti Office Boy (OB) yang merupakan petugas kebersihan di RSUD Lahat yang seringkali berinteraksi dengan pasien. Office Boy (OB) yang sehari-hari bekerja untuk membersihkan ruangan-ruangan yang ada di RSUD Lahat termasuk juga membersihkan ruang perawatan pasien yang merupakan pasien positif COVID 19 juga memiliki resiko terpapar virus corona.

Penggunaan APD pada tenaga kebersihan atau Office Boy seringkali dipandang sebelah mata oleh sebagian kalangan. Terdapat banyak pendapat yang menyatakan akan tidak pentingnya APD bagi tenaga kerja di Rumah Sakit seperti *Office Boy* karena tenaga kebersihan tersebut tidak bersentuhan langsung dengan pasien covid-19. Oleh karena itu, penggunaan APD hanya difokuskan terhadap Tenaga medis saja, sedangkan untuk tenaga kebersihan atau office boy tidak cukup diperhatikan. Perbedaan pendapat ini menjadi salah satu penyebab dari tidak adanya atau tidak diterapkannya penggunaan APD pada tenaga kebersihan

yang sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah. Namun pada kenyataannya, tenaga kebersihan juga memerlukan APD demi melindungi diri mereka dari paparan virus yang dapat ditularkan oleh pasien karena meskipun *Office Boy* memang tidak bersentuhan langsung dengan tubuh pasien positif COVID 19, tetapi mereka adalah orang-orang yang selalu bekerja dalam membersihkan ruang perawatan pasien sesering mungkin dan meningkatkan risiko mereka akan terpapar virus yang dapat ditularkan oleh pasien dan mereka juga memiliki resiko untuk menjadi *carrier* terhadap pasien-pasien dalam pengawasan covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Rumah Sakit Umum Daerah Lahat merupakan rumah sakit rujukan covid-19, oleh karena itu rumah sakit ini berisiko dalam penyebaran covid-19 terhadap seluruh staf pekerja yang ada di rumah sakit serta APD yang hanya difokuskan terhadap tenaga medis saja. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) dalam Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona 2019 di RSUD Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kerja Petugas Kebersihan atau *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.
2. Untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah

Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.

3. Untuk menganalisis hubungan antara Pengawasan kerja terhadap perilaku penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.
4. Untuk menganalisis hubungan antara pelatihan terhadap perilaku penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.
5. Untuk menganalisis hubungan antara Ketersediaan APD terhadap perilaku penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.
6. Untuk menganalisis hubungan antara Kenyamanan terhadap perilaku penggunaan APD pada Tenaga Kerja *Office Boy* (OB) di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai pengalaman pribadi awal dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta masukan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan mengenai Alat Pelindung Diri.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Lahat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan evaluasi bagi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, terkhusus pada tenaga kerja *Office Boy* yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Lahat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di kawasan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lahat

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini meliputi penggunaan APD bagi tenaga kerja *Office Boy*

1.5.3 Lingkup Waktu

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan mei-juni 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Angelos Mantelakis, Harry V.M. Spiers, Chang Wong Lee, Alastair Chambers and Anil Joshi. (2020). *Availability of Personal Protective Equipment in NHS Hospitals During Covid-19 : A National Survey*. Published by Oxford University Press on behalf on the British Occupational Hygiene Society. doi.10.1093/annweh/wxaa087.
- Andriana C. Panayi, Angel Flores- Huidobro, Mengfan Wu, Yori Endo, Ryoko Hamaguchi, Valentin Haug, Chenhao Ma and Dennis P. Orgill. *Adherence to Personal Protective Equipment Guidelines Durig the Covid-19 Pandemic : A Worldwie Survey Study*. University of Heidelberg, Ludwigshfen, Germany. doi :10.1002/bjs.12001.
- Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2017). *Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Tenaga Kesehatan*. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), 82–87.
- David Ayoola Oladede, Ifeoma Eugenia Idigbe, Adesola Zaidat Musa, Titilola Gbaja-Biamila, Tajudeen Bamidele, Aigbe Gregory Ohihoin, Abideen Salako, Tosin Odubela, Oluwagbemiga Aina, Esther Ohihoin, Agatha David, Oliver Ezechi, Nkiruka Odunukwe, Babatunde Lawal Saloko.(2021). *Self-reported use of and access to personal protective equipment among healthcare workers during the Covid-19 outbreak in Nigeria*. Published by Elsevier Ltd. Nigerian Institute of Medical Research, Yaba, Lagos, Nigeria. doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07100.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2020). *Tenaga Kesehatan di Jawa Barat meninggal akibat terpapar virus Corona*. Retrieved from PPID Dinkes Jabar website: pikobar.jabarprov.go.id
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Update Covid-19 Sumsel 18 September 2020. Retrieved from PPID Dinkes Sumsel website: dinkes.sumselprov.go.id
- Goyal, P., Choi, J. J., Pinheiro, L. C., Schenck, E. J., Chen, R., Jabri, A., ... M, S. M. (2020). *C or r e s p o n d e n c e Clinical Characteristics of Covid-19 in China*. *Nejm*, 100(1), 1–3.
- Indragiri, S., & Firnanda, H. (2020). *Hubungan Faktor Determinan Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada petugas kesehatan puskesmas sukamaji*. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 981–990. <https://doi.org/10.38165/jk.v8i2.107>
- International Labor Organization. (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. In *Kantor Perburuhan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland*.

- International Labour Organization. (2020). Dalam menghadapi pandemi: Dan Bencana: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. *Labour Administration, Labour Inspection and Occupational Safety and Health Branch (LABADMIN/OSH) Route*, 1–52. Retrieved from https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_742959.pdf
- Kejadian, D., Jarum, T., Pada, S., Di, P., & Liun, R. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan, Kompetensi, Lama Kerja, Beban Kerja Dengan Kejadian Tertusuk Jarum Suntik Pada Perawat Di Rsud Liun Kendage Tahuna. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4336–4345. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.19091>
- Kemendes. (2020). Standar Alat Pelindung Diri (APD) dalam Manajemen Penanganan Covid-19. *Situs Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–17. Retrieved from <http://farmalkes.kemkes.go.id/2020/04/standar-alat-pelindung-diri-apd-dalam-manajemen-penanganan-covid-19/>
- KEMENKES. (2020). Gugus tugas percepatan penanganan covid-19 1. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19*, 1–39.
- Menteri Ketenagakerjaan Republik. (2016). *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Tunjangan Hari Raya Keagamaan Bagi Pekerja / Buruh di Perusahaan* (pp. 1–7). pp. 1–7.
- Margarete Arrais, Welwitschia Dias, Jorge. M.R. Gama and Miguel Brito. (2021). *Physicians' perceptions of their knowledge and the preparedness of health facilities in Angola to diagnose and manage Covid-19*. Published by Oxford University Press on behalf of Royal Society of Tropical Medicine and hygiene. *International Health*. doi : 10.1093/inthealth/ihab017.
- Morfi, C. W., Junaidi, A., Elsesmita, Asrini, D. N., Pangest, F., Lestari, D. M., ... Yani, F. F. (2020). Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1–8. Retrieved from <http://jikesi.fk.unand.ac.id>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(January), 1–4.
- Shelley Summerlin-Long MPH, MSW, BSN, RN, Amy Selimos MSN, RN, PCNS-BC, Brooke Brewer MS, BSN, RN, CNML, Mark Buchanan BS, BSN, RN, RN-BC, Christa Clark BSN, RN, CIC, Karen Croyle BSN, RN, CIC, Chyntia Culberth BSN, RN, Pamela Del Monte MS, AMB-BC, Lauren M. Dibiase MS, CIC, Lori Hendrickson MPH, BSN, RN, CIC, Pam Miller BSN, RN, Natalie Schnell BSN, RN, RN-BC, CIC, Katrine Schultz MPH, BSN, RN, CIC, Lisa Stancill MPH, Lisa Teal BSN RN, CIC, Emily Sickbert-Bennett PhD, MS, CIC, Davi J. Weber MD, MPH. (2021). *Building a personal protective equipment monitor team as part of a comprehensive Covid-19 prevention strategy*. Published by Elsevier Inc.

- American Journal of Infection Control . doi.org/10.1016/j.ajic.2021.08.009
- Shoena Walthespoon, and Conroy, Shere. (2021). *Covid-19 Personal Protective Equipment Protocol Compliance Audit*. Published by Elsevier B.V. on behalf of Australian College for infection prevention and control. University of Queensland, Toowoomba, Australia. doi.org/10.1016/j.idh.2021.06.002.
- Theopilus, Y., Yogasara, T., Theresia, C., & Octavia, J. R. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(2), 115–134. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v9i2.4002.115-134>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wati, N. M. N., Lestari, N. K. Y., Jayanti, D. M. A. D., & Sudarma, N. (2020). *Optimalisasi Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) pada Masyarakat dalam Rangka Mencegah Penularan Virus COVID-19*. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.1>
- WHO. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. *Unicef*, 1, 1–14. Retrieved from lbender@unicef.org
- World Health Organization. (2020). Situation Report 82. *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, 2019(April), 2633. Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- World Health Organization 2020. (2020). *Penggunaan rasional alat perlindungan diri untuk penyakit coronavirus (COVID-19) dan pertimbangan jika ketersediaan sangat terbatas*. *Penggunaan Rasional Alat Perlindungan Diri Untuk Penyakit Coronavirus (COVID-19) Dan Pertimbangan Jika Ketersediaan Sangat Terbatas*. Retrieved from WHO/2019-nCov/IPC_PPE_use/2020.2
- Yendri, D., Arief, L., Hersyah, M. H., Aisuwarya, R., Putri, R. E., Ferdian, R., ... Anggraini, Y. (2020). *DESAIN DAN IMPLEMENTASI APD SERTA ALAT BANTU PENCEGAHAN VIRUS CORONA BAGI TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS BUNGUS TELUK KABUNG PADANG*. 3(2), 97–109.
- Yuliani, W. (2011). Pengaruh Kualitas Kerja, Pengawas Kerja dan Kedisiplinan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Pasar Raya Sri Ratu Semarang. *Human Resources*, (29).
- Zu, Z. Y., Di Jiang, M., Xu, P. P., Chen, W., Ni, Q. Q., Lu, G. M., & Zhang, L. J. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China. *Radiology*, 296(2), E15–E25. <https://doi.org/10.1148/radiol.2020200490>